

ABSTRAK

DAMPAK KENAIKAN HARGA BBM DAN NILAI TUKAR RIIL TERHADAP TINGKAT INFLASI DAN OUTPUT DI INDONESIA (PERIODE 2005:1 – 2012:12)

Oleh

FALDA EKA PUTRA

Harga BBM dan nilai tukar riil adalah 2 variabel yang dapat memberikan pengaruh bagi kondisi perekonomian. Kenaikan harga BBM dan nilai tukar riil akan memberikan dampak terhadap perekonomian khususnya tingkat inflasi dan output.

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat dampak yang ditimbulkan ketika terjadi kenaikan harga BBM dan depresiasi nilai tukar riil terhadap tingkat inflasi dan output selama periode Bulan pertama tahun 2005 hingga Bulan ke-12 tahun 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Vector Auto Regression*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan data Bulanan selama periode 2005 :1 – 2012 :12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan harga BBM akan berdampak dengan meningkatnya tingkat harga yang merepresentasikan tingkat inflasi (*ceteris paribus*) selama 1 periode (bulan) dan menyebabkan penurunan tingkat output selama 3 periode (bulan). Sedangkan kenaikan nilai tukar riil akan membuat tingkat inflasi meningkat selama 5 periode (bulan) dan menyebabkan penurunan tingkat output selama 3 periode (bulan). Dan dari hasil VD menunjukkan bahwa variabel kenaikan harga BBM merupakan faktor yang sangat mempengaruhi tingkat inflasi dengan presentase sekitar 38.93%.

Kata kunci : Harga BBM, Nilai Tukar Riil, Tingkat inflasi, Tingkat Output, *Vector AutoRegression* (VAR).